

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi digital yang sudah sangat berkembang selama satu dekade belakangan ini sudah tidak dapat lagi dipisahkan dari kehidupan kita. Dengan kata lain, kehadiran teknologi digital yang berkembang sangat pesat ini juga akan membantu bagaimana manusia akan menjalani kesehariannya. Pada akhirnya, media harus bisa menyesuaikan sesuai dengan kemajuan teknologi agar tetap relevan dalam menyampaikan pesan-pesan komunikasi (Aji, 2016, p. 2).

Kemajuan ini juga terlihat semakin pesat ketika terjadinya pandemi covid 19 yang membuat seluruh dunia harus menjalani kesehariannya melalui internet membuat, sebagian besar masyarakat Indonesia saat ini sudah tidak asing lagi dengan teknologi internet dan bagaimana cara menggunakannya (Pujilestari, 2020, p. 2). Hal ini membuat internet menjadi pasar yang luas, yang bisa digunakan dalam berbagai hal di kehidupan sehari-hari. Saat ini masyarakat bisa bekerja, berkomunikasi, dan mendapatkan informasi hanya dengan mengandalkan koneksi internet dari gawai mereka.

Sebelumnya masyarakat terbatas dalam mendapatkan informasi. Keterbatasan yang dimaksud adalah ketika masyarakat ingin mendapatkan informasi yang cepat dan *real time*, mereka hanya bisa mengandalkan informasi yang mereka dapatkan dari siaran televisi atau radio yang disiarkan secara langsung. Namun, kemajuan yang begitu pesat juga dapat terlihat pada beberapa dekade belakangan, kini masyarakat hanya membutuhkan gawainya dalam mengakses berbagai informasi secara *real time*.

Kemajuan ini juga ikut membantu penyebaran informasi berita yang lebih cepat dan serentak di wilayah Indonesia, mengingat Indonesia juga merupakan negara kepulauan yang sangat luas. Di dunia maya, semua tugas dapat dilakukan secara praktis dan seketika yang memang sebagian besar masyarakat Indonesia bergantung pada informasi berita yang mereka dapatkan dari internet sebagai media penyebar informasi secara luas yang dapat mudah diakses dan cepat pergerakannya (Darusan, 2022, p. 13).

Dalam prinsipnya, terdapat dua tipe berita di yakni *Hard News* dan *Soft News*. *Hard News* adalah sebuah tipe berita yang biasanya berisi informasi penting. Isi informasi dari tipe berita ini juga biasanya bersifat aktual atau terbaru yang penyusunannya terstruktur dengan piramida terbalik dengan gaya bahasa yang lugas (Wulandari & Effendy, 2023, P. 2). *Soft News* sendiri biasanya lebih mengarah kepada hiburan dan terkadang memuat informasi yang penting di dalamnya, ada juga beberapa kanal utama yang menganut dari prinsip *Soft News* ini seperti Hiburan, seni, dan gaya hidup (Efendi, et all., 2023, p. 3).

Hanitzsch & Hanusch, 2013 menggambarkan bahwa tipe berita gaya hidup adalah salah satu tipe jurnalisme yang cukup banyak diminati masyarakat. Dalam media gaya hidup sendiri juga terdapat gaya hidup nasional dan internasional. Umumnya topik pembahasan dari kanal gaya hidup akan mencakup dari perjalanan, hiburan, rekreasi, gaya hidup, makanan, musik, seni dan berkebun (Fürsich, 2012, p. 13). Ada juga bagian yang membahas hubungan, anak-anak, mode, kesehatan, dan kecantikan. Dengan kata lain, tipe media gaya hidup ini juga merupakan salah satu pasar yang besar yang cukup diminati masyarakat.

Alinea.id adalah salah satu dari banyak media daring yang memiliki kanal gaya hidup yang berfokus pada berita tentang tips dan trik, kesehatan, film, musik, dan teknologi. Alinea.id adalah media daring yang didirikan pada tahun 2017. Untuk memastikan pengguna dapat mengakses konten apa pun dengan cepat dan mudah, Alinea.id juga aktif menyalurkan produk jurnalistik multimedia mereka ke platform media sosial seperti TikTok, Facebook, Twitter, Instagram, dan YouTube.

Maka dari itu penulis ingin mengetahui bagaimana jurnalisme gaya hidup bekerja berdasarkan pemaparan di atas. Dari proses memilih topik artikel, mengumpulkan informasi, hingga proses penulisan. Penulis juga ingin mengetahui bagaimana jurnalis gaya hidup bekerja di media daring dan bagaimana mereka menerapkan prinsip jurnalistik.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Adapun tujuan penulis dalam melakukan praktik melakukan praktik kerja magang.

1. Mempelajari bagaimana cara penulisan yang baik dan benar sesuai dengan standar media Alinea.id yang sesuai dengan kaidah Jurnalistik.
2. Memperluas wawasan penulis yang dapat diterapkan pada dunia kerja nantinya terutama pada kanal media gaya hidup atau *lifestyle*.
3. Mengasah kemampuan menulis karya *Feature* yang digunakan pada proses pembuatan sebuah artikel.
4. Menerapkan ilmu jurnalistik yang sudah dipelajari pada masa perkuliahan di Universitas Multimedia Nusantara.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Pada program magang ini, penulis mendapat kesempatan untuk menjadi penulis pada media gaya hidup dari media Alinea.id. Program magang ini dimulai pada *interview* yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 26 Januari 2024 dan mendapat penerimaan pada tanggal 30 Januari 2024 yang mulai efektif melakukan program magang pada 1 Februari 2024. Program magang ini telah menghabiskan sebanyak 640 jam kerja dengan berakhir pada bulan Mei 2024.

Dalam seminggu, penulis mendapatkan jadwal ke kantor Alinea.id dengan 5-6 hari kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan kantor. Pada proses kerjanya setiap hari penulis akan melakukan riset mengenai topik yang dibuat jika tidak mendapatkan penugasan untuk sebuah tema. Setiap harinya penulis membuat 1 artikel atau 1 hari liputan dan hari selanjutnya digunakan untuk membuat artikel dari hasil liputannya.

Untuk pengumpulan artikel setiap harinya, paling lambat penulis mengumpulkan pada pukul 20.00 WIB yang akan dikirimkan kepada email *editor* Alinea.id kanal gaya hidup yaitu Fandy Hutari untuk pemeriksaan. Namun, waktu pengumpulan tidak selamanya mewajibkan penulis untuk mengumpulkan di waktu tersebut. Hal ini

dikarenakan ada beberapa hal yang tidak memungkinkan seperti waktu acara yang akan diliput bisa saja dimulai pada pukul 18.00 WIB yang tidak memungkinkan penulis untuk mengirimkan artikel beserta transkrip pada hari tersebut. Selain itu Alinea.id juga menerapkan sistem *hybrid*, sehingga penulis bisa meminta jadwal kerja dari rumah ketika kondisi tidak memungkinkan penulis untuk bekerja di kantor pada hari tertentu.

1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sebelumnya penulis sempat mencari pekerjaan magang melalui aplikasi pencari kerja seperti LinkedIn dan Job Street. Dalam aplikasi tersebut penulis terus mencari dan menghubungi perusahaan dan ikut mendaftar namun tidak membuahkan hasil. Pada akhirnya penulis mendapatkan info dari seorang teman bahwa Alinea.id sedang membuka program magang bagian penulis artikel. Tanpa berpikir panjang, penulis langsung mengikuti pendaftaran yang dibuka dan mengirimkan *Curriculum Vitae* (CV) dan juga portofolio yang dimiliki oleh penulis kepada Alinea.id.

Tidak lama setelah itu, penulis mendapatkan jawaban dari Resa Wijayanto untuk melakukan *interview* dan pendataan mengenai pekerjaan yang akan dilakukan oleh para calon peserta magang dan diundang kepada sebuah grup Whatsapp *Internship* Alinea.id. Pada grup tersebut penulis akan dijadwalkan kapan akan melakukan wawancara dengan pihak Alinea.id.

Selanjutnya, Penulis melakukan wawancara bersama dengan Resa Wijayanto selaku *Human Resource Development* (HRD) dan Fandy Hutari selaku *editor* kanal media gaya hidup Alinea.id. Pada saat penulis melakukan *interview*, pihak Alinea.id meminta beberapa portofolio yang penulis miliki selama berkuliah dan pengalaman kerja atau organisasi yang penulis miliki juga. Dalam seharinya penulis diminta untuk menulis sebuah artikel dengan ketentuan 800 kata dan juga wawancara dengan narasumber yang berkaitan. Namun jika kondisi tidak memungkinkan seperti narasumber yang meminta wawancara pada sore atau malam hari maka, artikel bisa dilanjutkan pada hari selanjutnya.